

Name : Rahmat M. Pandi

Student's ID : 321 416 037

Department : Department of English Education

Faculty : Faculty of Letters and Culture

Title : Linguistic Landscape in Gorontalo

Statements of Authorship

1. This present study is an original work of the author and there is no previous study to seem likely similar as this.
2. During undertaking this present study, the researcher believes that she never committed plagiarism. All the statements and the ideas shared by the experts are well-cited and can be found in the reference sheets.
3. If somebody finds disagreement between point 1, 2, and 3, the researcher agrees the degree to be taken off.

Gorontalo, April 22 th, 2022



Rahmat M. Pandi

APPROVAL SHEET

Name : Rahmat M. Pandi

Student's ID : 321 416 037

Department : Department of English Education

Faculty : Faculty of Letters and Culture

Title : Linguistic Landscape in Gorontalo


Advisor I

Advisor II


Novriyanto Napu, S.Pd., M.App.Ling., Ph.D.
NIP: 19831121 201012 1 003


Fahria Malabar, S.Pd., M.A
NIP: 19860605 200812 2 002

Head of English Department


Novi Rusnarty Usu, S.Pd., M.A
NIP: 19800111 200501 2 003

LEGALIZATION SHEET





Date : April 22th, 2022

Time : 09:00 – 10:00 A.M.

Examinee : Rahmat M. Pandi

Student's ID : 321 416 037

Title : Linguistic Landscape in Gorontalo

No.	Examiners and Advisors	Signature
1.	Novriyanto Napu, S.Pd., M.App.Ling., Ph.D.	
2.	Fahria Malabar, S. Pd., M.A	
3.	Sri Widyarti Ali, S. Pd., M.Hum	
4.	Jefriyanto Saud, S. Pd., M.A	

**Dean of Letters and Culture Faculty
State University of Gorontalo**



Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D.

NIP: 19680310 199403 2 003

ABSTRACT

Rahmat M. Pandi. 2022. Student's ID 321 416 037. LINGUISTIC LANDSCAPE IN GORONTALO. English Education Study Program. Faculty of Letter and Culture. Universitas Negeri Gorontalo. Advisor : (1) Dr. Novriyanto Napu, M. App.Ling., Ph.D. (2) Fahria Malabar, S.Pd.,M.A.

The linguistic landscape is intended as a symbol marker for the construction of public space, this refers to linguistic objects that mark the public space itself. The concept of LL is expressed by Gorter (2006) as one way that can be used to explain the linguistic situation in a particular country, as well as to describe the existence of a particular language in a larger geographic location. Further, the development of the study of the linguistic landscape continues to grow with various research perspectives, especially from a multilingual perspective, this is in line with the growing variety and use of the linguistic landscape in a region. This research aims to describe how the spread of the linguistic landscape in the Gorontalo area. In specific to discover the distribution of languages, characteristics, and functions of the linguistic landscape spread across the region. The researcher applies the theory from Gorter (2006) as the basic theory of analyzing the data, by applying a mixed-method combination of descriptive qualitative and quantitative approaches. This research found that the use of language that dominates the spread of the linguistic landscape in the Gorontalo area is the official language of Indonesia, followed by English in the second-highest position and the local language of Gorontalo being the least applied language. It was also found that the linguistic landscape category was dominated by the Bottom-up sign rather than the Top-down sign. In addition, there are three functions of the languages used in the Gorontalo linguistic landscape found; (*language as the marker of language revitalization, language as the marker of globalization, and language as an identity marker*). The outcome of this study is expected to provide additional new knowledge about multilingualism in the linguistic landscape for readers and new information to related parties regarding the map of the spread of the linguistic landscape in the Gorontalo area.

Keywords: Linguistic Landscape, Public Sign, Multilingualism, Languages Representation

ABSTRAK

Rahmat M. Pandi. 2022. NIM 321 416 037. LANSKAP LINGUISTIK DI GORONTALO. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Sastra dan Budaya. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing: (1) Dr. Novriyanto Napu, M. App. Ling.,Ph.D., (2) Fahria Malabar, S.Pd.,M.A.

Lanskap linguistik diperuntukkan sebagai sebuah penanda simbol konstruksi ruang publik yang mana hal ini mengacu pada obyek-obyek linguistik yang menandai ruang publik itu sendiri. Konsep LL ini dikemukakan oleh Gorter (2006) sebagai salah satu cara yang bisa digunakan untuk menjelaskan kondisi bahasa di suatu negara dan juga untuk menggambarkan keberadaan suatu bahasa di sebuah lokasi geografis yang lebih luas. Kemudian, kajian tentang lanskap linguistik ini terus berkembang dengan beragam perspektif penelitian, khususnya dari perspektif multibahasa. Hal ini sejalan dengan bertambahnya jenis dan penggunaan lanskap linguistik pada suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana penyebaran lanskap linguistik di wilayah Gorontalo. Secara lebih khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi bahasa, karakteristik, dan fungsi lanskap linguistik yang tersebar di suatu daerah. Peneliti menggunakan teori dari Gorter (2006) sebagai dasar teori untuk menganalisis data, dengan menggunakan metode penelitian kombinasi pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan bahasa yang mendominasi penyebaran lanskap linguistik di wilayah Gorontalo adalah bahasa resmi Indonesia yang diikuti oleh bahasa Inggris sebagai bahasa dengan peringkat ke-dua tertinggi, dan bahasa daerah Gorontalo sebagai bahasa yang paling sedikit digunakan. Penelitian ini juga menemukan bahwa kategori lanskap linguistik didominasi oleh simbol *bottom-up* daripada *top-down*. Juga, terdapat tiga fungsi bahasa yang digunakan di lanskap linguistik Gorontalo diantaranya; (bahasa sebagai penanda revitalisasi bahasa, bahasa sebagai penanda globalisasi, dan bahasa sebagai penanda identitas). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tambahan yang baru tentang multibahasa pada lanskap linguistik dan sebagai informasi baru untuk pihak-pihak terkait mengenai peta sebaran lanskap linguistik di wilayah Gorontalo.

Kata kunci: Lanskap Linguistik, Tanda Publik, Multibahasa, Representasi Bahasa

